

# TINGKAT DEPRESI PASIEN KANKER YANG AKAN MENJALANI KEMOTERAPI DI RSI SULTAN AGUNG SEMARANG

Maria Nur Azizah<sup>1</sup>, Desi Ariyana Rahayu<sup>2</sup>, Eni Hidayati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Keperawatan Fikkes UNIMUS

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Jiwa, Program Studi Keperawatan, Fikkes, UNIMUS

## Abstrak

**Latar belakang:** Depresi merupakan terganggunya alam perasaan yang sedih dan termasuk perubahan pada pola tidur dan nafsu makan, psikomotor, konsentrasi, anhedonia, kelelahan, rasa putus asa, tidak berdaya, serta bunuh diri. Depresi pada pasien kanker pasien yang akan menjalani kemoterapi, berupa perasaan yang mudah lelah, aktivitas yang menurun, dan gejala lainnya yaitu tidur yang terganggu dan nafsu makan yang berkurang. Depresi pada pasien yang akan menjalani kemoterapi terbanyak berada pada tingkat depresi minimal dan depresi ringan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat depresi pasien kanker yang akan menjalani kemoterapi. **Metode:** menggunakan pendekatan penelitian *cross sectional*. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 84 responden penderita kanker diruang Ma'wa RSI Sultan Agung Semarang. **Hasil:** hasil uji statistik antara karakteristik dengan tingkat depresi menggunakan *uji spearman corelation* didapatkan nilai  $p$  value =  $0,02 < 0,05$  didapatkan hasil ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat depresi pasien sebelum menjalani kemoterapi. **Kesimpulan:** Tingkat depresi terbanyak berada pada kelompok depresi minimal dan depresi ringan. Pada analisa hubungan didapatkan hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat depresi pasien kanker yang akan menjalani kemoterapi. **Saran:** tenaga kesehatan sebaiknya memberikan edukasi terhadap pasien yang akan menjalani kemoterapi tentang efek pengobatan yang akan diterima oleh fisik dan psikologis pasien kanker.

**Kata Kunci** : depresi, kanker, kemoterapi